

BERITA RESMI STATISTIK

No. 30/07/31/Th. XXVII, 1 Juli 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta Juni 2025

- Pada Juni 2025 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *Year on Year* (y-on-y) sebesar 2,07 persen.
-



-
- Pada Juni 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,28.
 - Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,99 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,78 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,51 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,58 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 0,97 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen.
 - Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Juni 2025 sebesar 0,13 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Juni 2025 sebesar 1,50 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2025 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada Juni 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,07 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,10 pada Juni 2024 menjadi 107,28 pada Juni 2025. Sementara tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,13 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,50 persen.

Tabel 1 **IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Juni 2025**

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2024	IHK Mei 2025	IHK Juni 2025	Tingkat Inflasi m-to-m Juni 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Juni 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Juni 2025 ³ (%)	Andil Inflasi m-to-m Juni 2025 (%)	Andil Inflasi y-on-y Juni 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (<i>Headline</i>)	105,10	107,14	107,28	0,13	1,50	2,07	0,13	2,07
Makanan, Minuman, dan Tembakau	109,10	111,38	111,87	0,44	2,03	2,54	0,09	0,49
Pakaian dan Alas Kaki	98,07	98,97	99,04	0,07	0,71	0,99	~0	0,05
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,72	106,11	106,12	0,01	3,15	3,31	~0	0,70
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,24	106,36	106,28	-0,08	0,33	0,99	-0,01	0,06
Kesehatan	103,25	104,92	105,09	0,16	0,96	1,78	0,01	0,06
Transportasi	108,61	107,43	107,56	0,12	-0,33	-0,97	0,02	-0,14
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,05	99,92	99,92	~0	-0,18	-0,13	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,06	102,44	102,58	0,14	0,13	0,51	~0	0,01
Pendidikan	102,95	104,97	105,12	0,14	0,31	2,11	0,01	0,13
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	104,70	106,20	106,20	~0	0,37	1,43	~0	0,14
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,57	118,82	118,97	0,13	5,20	8,58	0,01	0,58

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Mei 2025.
² Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Desember 2024.
³ Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Juni 2024.
~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,99 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,78 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,51 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,58 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 0,97 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juni 2025, antara lain: tarif air minum PAM, emas perhiasan, beras, kopi bubuk, bawang merah, biaya Sekolah Dasar (SD), sewa rumah, minyak goreng, sigaret kretek mesin (SKM), upah asisten rumah tangga, biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP), tomat, es, ayam goreng, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, tarif rumah sakit, upah tukang bukan mandor, nasi dengan lauk, kue kering berminyak, dan pasta gigi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Juni 2025, antara lain: bensin, cabai merah, tarif angkutan udara, tarif kereta api, masker, daun bawang, sabun cair/cuci piring, tarif angkutan laut, susu cair kemasan, dan telepon seluler.

Sementara secara *m-to-m*, terjadi inflasi sebesar 0,13 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juni 2025, diantaranya: tarif angkutan udara, daging ayam ras, tomat, cabai rawit, sawi putih/pecay/pitsai, tarif kendaraan roda 2 online, bawang merah, bimbingan belajar, kacang panjang, dan buncis. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* diantaranya: bensin, tarif angkutan laut, tarif jalan tol, bawang putih, tarif kereta api, pepaya, sabun detergen bubuk, wortel, jeruk, dan sandal kulit wanita.

Pada Juni 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* DKI Jakarta, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,70 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,58 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,13 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga serta kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,06 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Juni 2025 adalah kelompok transportasi sebesar 0,14 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada Juni 2025, kelompok makanan, minuman, dan tembakau di Provinsi DKI Jakarta secara *y-on-y* mengalami inflasi sebesar 2,54 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 109,10 pada Juni 2024 menjadi 111,87 pada Juni 2025.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 3,68 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 2,33 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,49 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya: beras sebesar 0,08 persen; kopi bubuk dan bawang merah masing-masing sebesar 0,06 persen; minyak goreng dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,04 persen; tomat sebesar 0,03 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, bawang putih, santan jadi, serta tahu mentah masing-masing sebesar 0,02 persen; sawi putih/pecay/pitsai, Sigaret Kretek Tangan (SKT), cumi-cumi asin, kangkung, cabai rawit, donat, kelapa, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kue basah, jagung manis, bumbu masak jadi, mie kering instant, kentang, roti manis, Sigaret Putih Mesin (SPM), dan daging ayam ras masing-masing memberi andil 0,01 persen terhadap inflasi *y-on-y*.

Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, pada kelompok ini diantaranya: daging ayam ras dan tomat masing-masing sebesar 0,02 persen; serta cabai rawit, sawi putih/pecay/pitsai, bawang merah, dan kacang panjang masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Secara *y-on-y*, kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi sebesar 0,99 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,07 pada Juni 2024 menjadi 99,04 pada Juni 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,04 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,84 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu baju muslim pria dan sepatu pria masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Juni 2025 kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen dengan andil kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini memberikan andil kurang dari 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,31 persen pada Juni 2025 atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,72 pada Juni 2024 menjadi 106,12 pada Juni 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi secara *y-on-y*. Subkelompok dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 29,62 persen, diikuti subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,64 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah yang mengalami inflasi sebesar 0,48 persen. Sementara subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,07 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,70 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya tarif air minum PAM dengan andil/sumbangan sebesar 0,63 persen; sewa rumah sebesar 0,04 persen; upah tukang bukan mandor sebesar 0,02 persen; dan iuran pembuangan sampah sebesar 0,01 persen. Sementara itu, secara *m-to-m* kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi sebesar 0,01 persen dengan andil sangat kecil.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,99 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,24 pada Juni 2024 menjadi 106,28 pada Juni 2025.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi secara *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 1,89 persen, diikuti subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,71 persen. Sementara, subkelompok dengan tingkat inflasi terendah adalah subkelompok tekstil rumah tangga yang mengalami inflasi sebesar 0,75 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,04 persen; serta lemari pakaian dan *air conditioner* (AC) masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami penurunan indeks harga pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* yang relatif kecil

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,78 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,25 pada Juni 2024 menjadi 105,09 pada Juni 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,55 persen, diikuti subkelompok jasa rawat inap sebesar 3,02 persen dan subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,59 persen. Sementara subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu 1,01 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,02 persen; vitamin, obat gosok, obat flu, tarif *check up*, dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,16 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas-komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,97 persen atau terjadi penurunan indeks dari 108,61 pada Juni 2024 menjadi 107,56 pada Juni 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi dan 2 (dua) subkelompok lainnya mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa pengiriman barang dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,92 persen dan subkelompok pembelian kendaraan dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Sementara itu, subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,76 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,01 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* yaitu bensin sebesar 0,09 persen; angkutan udara sebesar 0,04 persen; tarif kereta api sebesar 0,03 persen; tarif angkutan laut sebesar 0,01 persen; serta tarif jalan tol, mobil, dan solar masing-masing dengan andil sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

Pada Juni 2025, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,12 persen dengan andil/sumbangan inflasi 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu angkutan udara dengan andil/sumbangan 0,06 persen dan tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juni 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 100,05 pada Juni 2024 menjadi 99,92 pada Juni 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, hanya 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, sedangkan 3 (tiga) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi dengan tingkat deflasi sebesar 0,74 persen. Sementara itu, subkelompok yang tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen yang utamanya disumbang oleh komoditas telepon seluler sebesar 0,01 persen dan komputer tablet dengan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* kurang dari 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini tidak mengalami perubahan indeks harga pada Juni 2025. Hal ini dikarenakan seluruh komoditas pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks harga secara *m-to-m* pada Juni 2025.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juni 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,06 pada Juni 2024 menjadi 102,58 pada Juni 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 2,69 persen; subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,78 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,35 persen; dan subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,03 persen. Sementara subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 0,31 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen, namun andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dari komoditas-komoditas pada kelompok ini sangat rendah, yaitu kurang dari 0,01 persen. Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi sebesar 0,14 persen dengan andil sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Juni 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,95 pada Juni 2024 menjadi 105,12 pada Juni 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 3,77 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,43 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,05 persen; biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,04 persen; biaya Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 0,02 persen; serta biaya bimbingan belajar dan biaya Akademi/Perguruan Tinggi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Juni 2025, kelompok ini mengalami inflasi 0,14 persen dengan andil 0,01 persen. Komoditas yang dominan mendorong inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah biaya bimbingan belajar dengan andil 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,70 pada Juni 2024 menjadi 106,20 pada Juni 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 (satu) subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,43 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* diantaranya: es dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,03 persen; nasi dengan lauk dan kue kering berminyak masing-masing sebesar 0,02 persen; serta hamburger, ketupat/lontong sayur, dan mie masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini tidak mengalami perubahan indeks harga pada Juni 2025. Hal ini dikarenakan hampir seluruh komoditas pada kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan indeks harga secara *m-to-m* pada Juni 2025.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,58 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 109,57 pada Juni 2024 menjadi 118,97 pada Juni 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok ini yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 22,05 persen, subkelompok jasa lainnya sebesar 6,08 persen, dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,92 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,58 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,43 persen; pasta gigi sebesar 0,02 persen; serta shampo, sabun wajah, lipstik, parfum, tisu, deodorant, bedak, sabun mandi, dan sabun mandi cair, masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Namun, komoditas-komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini secara umum memberikan andil/sumbangan inflasi masing-masing kurang dari 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

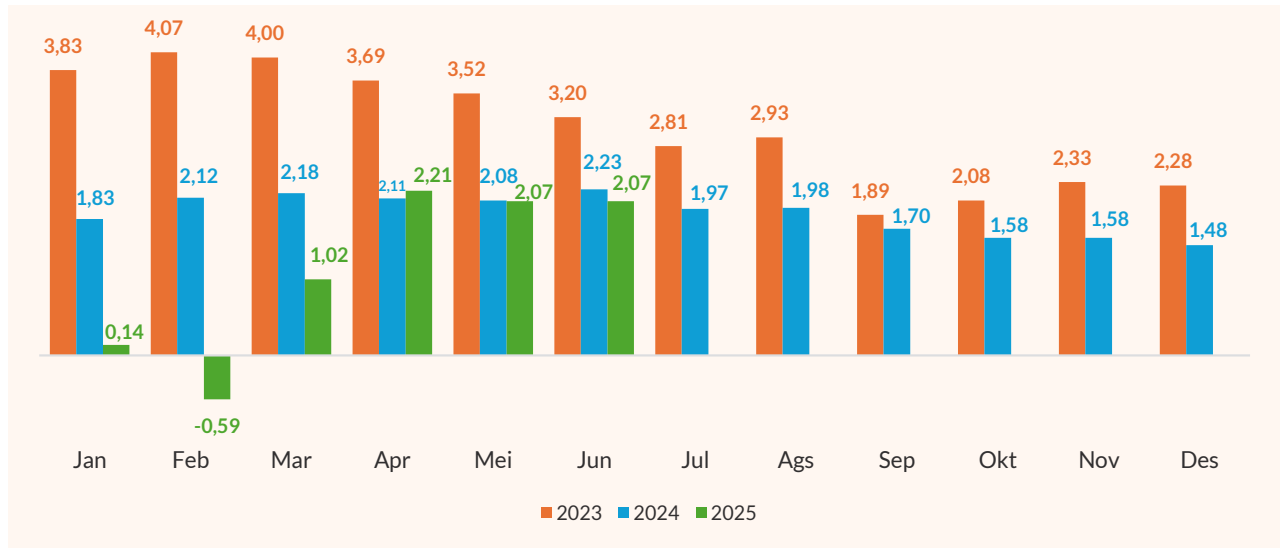
Pada Juni 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,07 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,50 persen. Sementara itu, pada Juni 2024, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 2,23 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,91 persen. Sedangkan pada Juni 2023, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 3,20 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,95 persen.

Bila ditinjau secara *m-to-m*, pada Juni 2025, tingkat inflasi *m-to-m* Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,13 persen. Sementara pada Juni 2024 dan 2023, tingkat inflasi *m-to-m* masing-masing tercatat 0,12 persen dan 0,01 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta bulan Juni, 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023 ¹	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (<i>m-to-m</i>)	0,01	0,12	0,13
Year to Date (<i>y-to-d</i>)	0,95	0,91	1,50
Year on Year (<i>y-on-y</i>)	3,20	2,23	2,07

Catatan: ¹ Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2018=100.
² Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2022=100.



Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year-on-Year (Y-on-Y)* (persen), Januari 2023 – Juni 2025

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA JUNI 2025

Berita Resmi Statistik No.30/07/31/Th.XXVII, 1 Juli 2025



Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,13%

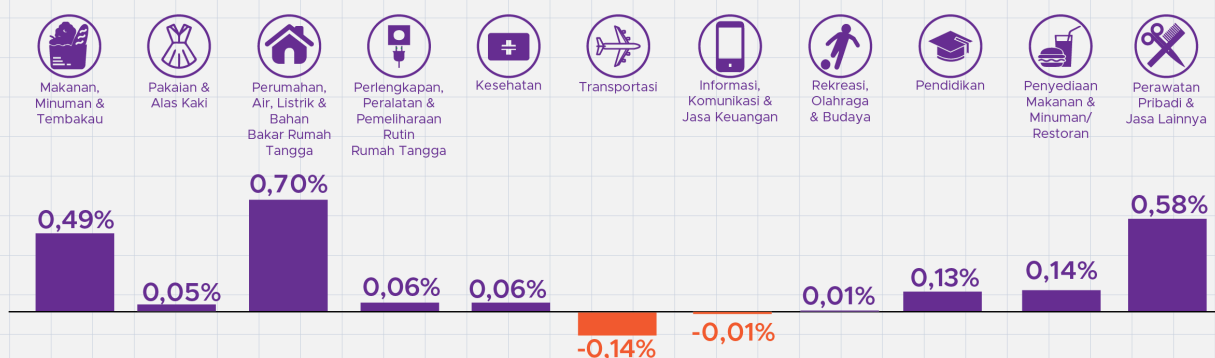
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,50%

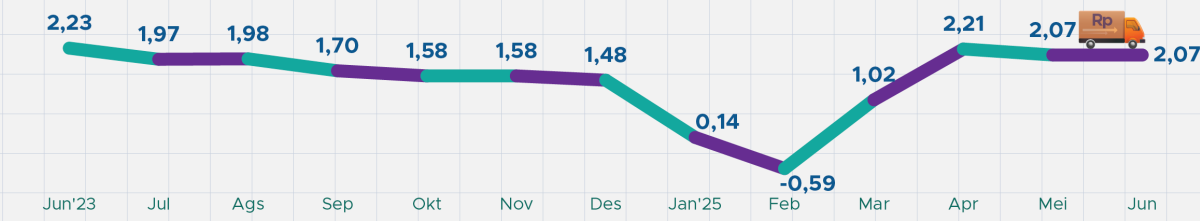
Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,07%

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), Juni 2024–Juni 2025



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, Juni 2025

Pada Juni 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,28. Sementara secara month-to-month (m-to-m), pada Juni 2025, terjadi inflasi sebesar 0,13 persen.

DKI Jakarta
2,07%
(year-on-year)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, Juni 2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Feri Prasetyo Nugroho, Fina Sri Agustina)
Penulis (Hazanul Zikra)
Penerjemah (Hazanul Zikra)
Infografis (Hazanul Zikra)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta

☎ (021) 37928493
✉ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

